

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang dilakukan di IBS RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa tingkat kekhawatiran pasien pre operasi terhadap anestesi umum adalah sebagai berikut:

1. Kekhawatiran pasien pre operasi terhadap anestesi umum secara umum berada pada tingkat sedang, dengan hampir seluruh responden (84,2%) menunjukkan tingkat kekhawatiran tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pasien masih memiliki rasa khawatir terhadap prosedur anestesi, yang kemungkinan dipengaruhi oleh terbatasnya informasi yang diterima serta kurangnya kesiapan mental sebelum operasi.
2. Pada kekhawatiran pasien pre operasi akan keamanan intra operasi didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden (71,9%) merasakan kecemasan pada tingkat sedang. Kekhawatiran ini muncul karena pasien belum sepenuhnya memahami mekanisme kerja anestesi umum serta kemungkinan efek samping yang dapat terjadi
3. Pada kekhawatiran pasien pre operasi akan ketidaknyamanan pasca operasi didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden (77,2%) merasakan kecemasan pada tingkat sedang. Kekhawatiran ini dipengaruhi oleh kurangnya informasi yang memadai mengenai pengelolaan nyeri dan komplikasi pasca operasi serta minimnya edukasi yang diberikan sebelum operasi
4. Pada kekhawatiran pasien pre operasi akan pemulihan pasca anestesi didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden (68,4%) merasakan kecemasan pada tingkat sedang. Kekhawatiran ini berkaitan dengan kekhawatiran terhadap dampak pemulihan terhadap aktivitas harian atau pekerjaan pasien.

5.2 Saran

1. Tenaga Medis

Tenaga medis disarankan untuk lebih memperhatikan aspek emosional pasien dengan meningkatkan komunikasi dan empati. edukasi yang jelas tentang prosedur anestesi dan pengelolaan nyeri dapat membantu mengurangi kekhawatiran pasien.

2. Rumah Sakit

RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya perlu meningkatkan layanan pre operasi dengan memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai anestesi umum, serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pasien.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kekhawatiran pasien serta mengeksplorasi efektivitas edukasi atau terapi psikologis dalam mengurangi kecemasan.